

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil analisis yang sudah dilakukan, dapat ditarik sejumlah kesimpulan:

1. Secara keseluruhan belum dapat disimpulkan apakah posisi duduk mahasiswa memiliki keterkaitan dengan capaian prestasi akademik, namun beberapa jenis analisis menunjukkan adanya kecenderungan perolehan nilai mahasiswa pada posisi duduk tertentu. Mahasiswa yang duduk pada area *front* cenderung memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan area lain. Sebaliknya, mahasiswa yang duduk di area *rear* memiliki perolehan nilai yang lebih rendah.
2. Mahasiswa dari program studi IF yang duduk di area *front* secara umum memperoleh nilai yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa lain. Namun jika dilakukan analisis berdasarkan pembagian waktu perkuliahan, pernyataan ini hanya berlaku untuk kelas pagi, sore dan siang kecuali pada kategori nilai UAS (lihat subbab 5.3.3.1, 5.3.3.3, dan 5.3.3.5). Begitu juga untuk kategori metode pembelajaran teori dan praktikum, analisis kedua metode pembelajaran ini menghasilkan temuan yang serupa (lihat subbab 5.3.1.1 dan 5.3.1.3).
3. Untuk keempat studi kasus pagi, kebanyakan mahasiswa yang duduk pada area *front* memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa lain (lihat subbab 5.3.2.1, 5.3.2.2, dan 5.3.3.1). Simpulan ini diperoleh dari tingginya angka persentase mahasiswa dengan kategori *high performance*, dan rata-rata nilai mahasiswa yang duduk pada area *front*. Namun pada studi kasus pagi dengan program studi SI pernyataan ini hanya berlaku pada kategori nilai KAT dan NA (lihat subbab 5.3.3.2).
4. Berdasarkan 80 jenis analisis yang telah dilakukan (lihat subbab 5.2), diketahui bahwa 59 diantaranya menyatakan kebanyakan mahasiswa lebih memilih untuk duduk di area *center*. Temuan ini diperkuat hasil dari survei yang menyatakan

bahwa 53% mahasiswa cenderung memilih untuk duduk di area *center* dibandingkan tiga area lainnya (lihat subbab 5.1.3).

5. Pada survei mahasiswa diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang cukup mempengaruhi mahasiswa dalam memilih posisi duduk. Terdapat tiga faktor yang paling mempengaruhi yaitu teman akrab, posisi *air conditioner*, dan posisi proyektor.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini, terdapat tiga kategori saran yang akan disampaikan yaitu saran untuk pengembangan riset, saran bagi mahasiswa, dan terakhir saran bagi pejabat struktural Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha.

1. Temuan dan simpulan dari proyek penelitian ini didasarkan pada data kehadiran dan capaian akademik mahasiswa dalam kurun waktu satu semester saja. Kondisi ini menjadikan temuan serta simpulan yang dihasilkan tidak dapat digeneralisir sebagai representasi dari situasi akademik yang ada di Fakultas Teknologi Informasi. Replikasi terhadap observasi serupa diperlukan untuk melihat konsistensi dari temuan yang dihasilkan dari proyek penelitian ini. Selain itu, perlu juga dilakukan *experimental study* guna mendapatkan gambaran yang lebih solid terkait hubungan *causality* antara posisi duduk mahasiswa dengan capaian akademiknya.
2. Tantangan utama dalam pengolahan dan analisis data terdapat pada proses konversi data kertas menjadi file excel dalam format digital. Dibutuhkan sistem yang mampu mengotomatisasi proses pendataan kehadiran dan posisi duduk siswa di kelas. Beberapa alternatif yang tersedia mencakup sistem kehadiran berbasis token dan sistem kehadiran berbasis biometric.
3. Melihat sejumlah temuan yang diperoleh, mahasiswa disarankan untuk duduk pada area *front*. Jika area *front* sudah penuh karena keterbatasan kapasitas, mahasiswa disarankan memilih area *center*. Pemilihan posisi duduk pada area *rear* tidak disarankan berdasarkan hasil temuan karena peluang mahasiswa untuk memperoleh nilai rendah cenderung lebih tinggi pada area ini.

4. Kedepannya jika dilakukan penataan ulang posisi duduk, mungkin akan lebih baik jarak antara pengajar dari baris posisi duduk terakhir dapat diminimalisir. Hal ini didasari persentase nilai mahasiswa yang duduk di area yang lebih dekat dengan pengajarnya umumnya memperoleh nilai yang lebih baik. Posisi baris untuk kategori area *side* juga mungkin dapat dibuat satu baris lebih depan dibandingkan baris awal kategori area *center*.

